

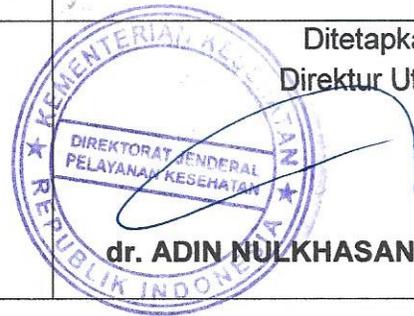
PEMASANGAN PIPA OROFARINGEAL

No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1898/2024	No. Revisi : 02	Halaman : 1/1
---	--------------------	------------------

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Tanggal Terbit:
22 Februari 2024

Ditetapkan:
Direktur Utama



dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Pembebasan jalan nafas dengan *oropharyngel tube* dengan cara yang ideal untuk mengembalikan kepatenan jalan nafas yang sebelumnya terhambat oleh lidah pasien yang tidak sadar atau untuk membantu ventilasi

TUJUAN

1. Pemasangan orofaringeal yang benar dan tepat
2. Membantu membuka jalan nafas pasien dapat terjaga dengan baik

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan

PROSEDUR

- A. Persiapan Formulir dan Alat :
1. Pipa orofaringeal sesuai ukuran, dengan cara mengukur panjangnya sesuai dengan jarak antara ujung mulut pasien ketelinga bawah pasien
 2. *Handscoon*
 3. Plester jika diperlukan
- B. Persiapan Petugas dan Pasien
1. Cek rencana tindakan keperawatan dan identifikasi pasien
 2. Cuci tangan
 3. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan pada pasien
 4. Berikan posisi terlentang
 5. Jaga *privacy* pasien
- C. Prosedur
1. Cuci tangan lalu gunakan sarung tangan
 2. Pilih ukuran pipa orofaringeal yang sesuai dengan pasien yaitu dengan menempatkan orofaringeal dari ujung bibir ke ujung daun telinga
 3. Membuka mulut pasien,
 4. Masukkan Pipa orofaringeal kemulut dengan lengkungan menghadap kelangit langit
 5. Setelah masuk separuh panjangnya, alat diputar 180° hingga lengkungnya sekarang berada menempel pada lengkungan lidah
 6. Pastikan setelah terpasang, udara pernafasan dapat lewat dengan bebas melalui Pipa orofaringeal
- D. Hal Yang Harus Di perhatikan
1. Ukuran Pipa orofaringeal sesuai ukuran, jika terlalu besar atau terlalu kecil akan menutup jalan nafas
 2. Pada pasien sadar atau setengah sadar pemasangan orofaringeal dapat merangsang muntah, hati hati pemasangan alat ini pada anak karena dapat merangsang muntah
 3. Jika diperlukan fiksasi orofaringeal dengan plester dan letakkan di pipi dan melintasi bagian datar dari jalan napas, pada bibir pasien. Jangan menutupi bagian terbuka dari jalan napas.
- E. Dokumentasi:
- Dokumentasikan dalam catatan integrasi dalam *Electronic Health Record (EHR)*, formulir rencana dan tindakan keperawatan, dan *nursing note*.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Intensif
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Bedah Sentral